

Terjemahan Abtönungspartikel dalam Cerita Pendek Metamorfosa Samsa: Suatu Kajian Pragmatik = Translation of Modal Particle in The Short Story of Metamorfosa Samsa : A Pragmatic Study

Quido Triyaputra Tangkeallo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920549900&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas bagaimana kesepadanan terjemahan Abtönungspartikel dari segi pragmatik dalam cerita pendek berbahasa Jerman *Die Verwandlung* karya Franz Kafka, ke dalam bahasa Indonesia, “Metamorfosa Samsa” oleh Sigit Susanto dengan menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif untuk menjelaskan kesepadanan terjemahan Abtönungspartikel dari segi fungsi ilokusinya. Analisis ini menggunakan teori Pragmatic Equivalence dari Baker (2018) dan fungsi ilokusi Abtönungspartikel dari Engel (1996) dan Helbig & Buscha (1996) dan didukung oleh Weydt (1977). Hasil penelitian menunjukkan adanya terjemahan Abtönungspartikel yang sepadan dan tidak sepadan. Terjemahan Abtönungspartikel yang tidak sepadan dikarenakan koherensi makna dan muatan implikatur tidak terkandung dalam terjemahan, contohnya penambahan keterangan yang tidak sepadan, perubahan bentuk kalimat, dan tidak diterjemahkan dengan partikel dalam BSa. Sementara itu, terdapat terjemahan Abtönungspartikel yang sepadan karena menggunakan partikel dalam BSa, menggunakan padanan homonim kata lain yang disesuaikan dengan fungsi ilokusinya dan menambahkan keterangan pendukung. Oleh karena itu, dalam menerjemahkan Abtönungspartikel ini perlu diperhatikan konteks cerita dari segi koherensi makna dan implikatur, dalam hal ini fungsi ilokusi yang ingin disampaikan.This study discusses how the translation equivalence of modal particles in terms of pragmatics in the German short story “Die Verwandlung” by Franz Kafka into Indonesian “Metamorfosa Samsa” by Sigit Susanto with qualitative methods through descriptive analysis techniques to explain the translation equivalence of modal particles in terms of their illocutionary function. The analysis uses the theory of Pragmatic Equivalence by Baker (2018) and the Illocutionary Function of Modal Particle theory by Engel (1996) and Helbig & Buscha (1996), and supported by Weydt (1977). The results showed that there are equivalent and nonequivalent modal particle translations. The equivalent modal particle translations are caused by coherence and implicature substances not contained in the translation, e.g., nonequivalent additional explanation, modification in sentence structure, and untranslated with particles in the target language. Meanwhile, the equivalent modal particle translations are caused by using particles in the target language, homonym equivalents of other words by adjusting to their illocutionary function, and adding additional explanation. Therefore, it’s necessary to observe the context of the story in terms of coherence and implicature in terms of the conveyed illocutionary function.